



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MALANG 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**



**STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT
KOTA MALANG 2019**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MALANG 2019

ISBN: -

Nomor Publikasi: 35730.1916

Katalog: 4101002.3573

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 100 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Desain Kover oleh:

Freepik (dimodifikasi oleh Badan Pusat Statistik Kota Malang)

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Malang

Pencetak:

Sumber Ilustrasi:

Fly Over Arjosari Kota Malang (*Picture Taken by **Octacatic***)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Drs. Sunaryo, M.Si.

Penyunting:

Henry Soeryaning Handoko, SST.

Penulis:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Pengolah Data:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Pembuat Infografis:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

<https://malangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Salah satu survei yang dilakukan BPS adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas dilakukan secara periodik setiap enam bulan sekali (semesteran) dengan jumlah sampel yang berbeda. Adapun Susenas semester 1 digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level kabupaten/kota, sedangkan Susenas semester 2 hanya digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level provinsi. Melalui Susenas dapat diperoleh data terkait aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi rumah tangga dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga tersebut.

Data hasil Susenas tersebut kami rangkum dalam Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Malang 2019. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang yang bersumber dari Susenas. Data yang disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi.

Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat, baik itu pemerintah, kalangan akademisi maupun pelaku usaha. Apresiasi dan ucapan terimakasih yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi, mulai dari pelaksanaan survei sampai dengan diterbitkannya buku ini.

Malang, Desember 2019
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**



Drs. SUNARYO, M.Si.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Kependudukan.....	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	25
Bab 5. Perumahan	37
Bab 6. Lain-lain	47
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	55
Bab 8. Lansia di Kota Malang.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019	15
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019	23
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019	24
Tabel 4.1	Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2019.....	29
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2019	30
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2019	31
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2019	32
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019	33
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2019.....	34
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019	35
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019	41
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019.....	42

Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019	44
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019.....	45
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019	51
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2019	52
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019	53
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2019	54
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019	59
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2019	60
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2019.....	61

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
Raskin	:	Beras Miskin
Rastra	:	Beras Sejahtera
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

<https://malangkota.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Tahun 2019 dilaksanakan 2 kali, yaitu pada
Bulan Maret dan Bulan September

Jumlah Sampel
Susenas Maret di
Kota Malang
sebanyak 770
Rumahtangga



Jumlah Sampel
Susenas
September di
Kota Malang
sebanyak 190
Rumahtangga



KEPENDUDUKAN

KESEHATAN

PENDIDIKAN

Data Hasil
Susenas
2019

PERUMAHAN

DATA KETERANGAN
RUMAH TANGGA



BAB I PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2019, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 320.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditi makanan maupun non makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditi dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.
- b. Jenis kelamin
- c. Pengelompokan penduduk berdasarkan berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- d. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- e. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:

3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

- Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

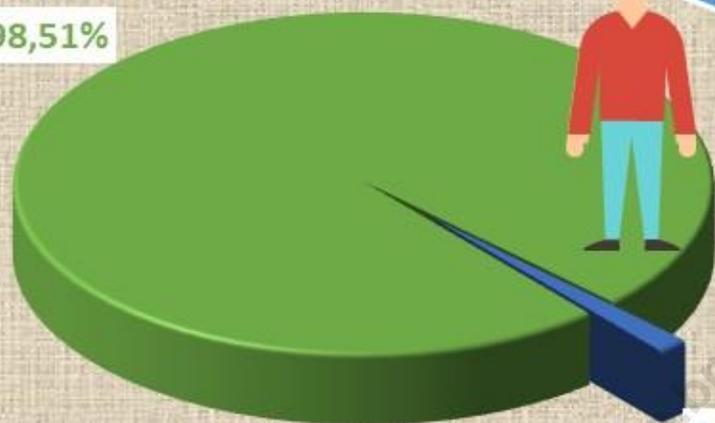
Pengumpulan data Susenas Maret 2019 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN19.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN19.KP).

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

98,51%



1,49%

Penduduk
Berumur 0-17
Tahun yang
Memiliki Akta
Kelahiran

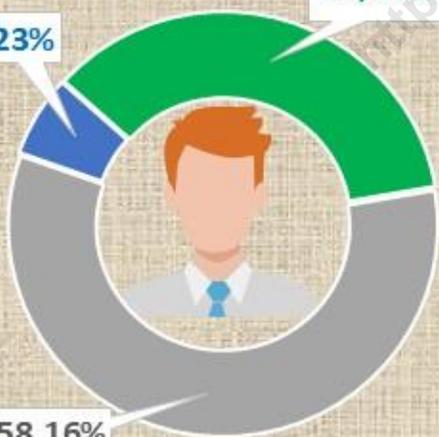
☑ Memiliki Akta
Kelahiran

☐ Tidak Memiliki

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan

6,23%

35,61%



■ Belum Kawin

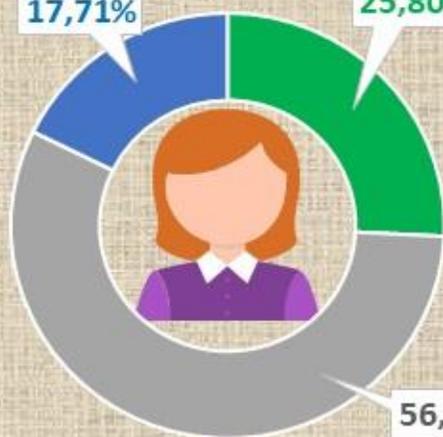
■ Kawin

■ Cerai

58,16%

17,71%

25,80%



56,49%

Penduduk Menurut Kelompok Umur



PENDUDUK USIA
0-14 TAHUN
20,29 %



PENDUDUK USIA
15-64 TAHUN
73,17 %



PENDUDUK USIA
65 TAHUN KE
ATAS 6,53 %

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	14,15	13,16	13,65
10 - 19	15,77	16,03	15,90
20 - 29	21,54	19,44	20,48
30 - 39	14,30	13,88	14,09
40 - 49	13,09	13,86	13,48
50 - 59	11,22	12,39	11,81
60 +	9,93	11,24	10,59
Kota Malang	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,98	73,13	5,89	100,00
Perempuan	19,62	73,22	7,16	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	24,11	68,65	7,24	100,00
40 Persen Tengah	19,13	75,10	5,77	100,00
20 Persen Teratas	14,99	78,35	6,67	100,00
Kota Malang	20,29	73,17	6,53	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,42	52,96	4,62	100,00
Perempuan	33,09	51,99	14,92	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	32,11	58,41	9,49	100,00
40 Persen Tengah	39,01	51,22	9,77	100,00
20 Persen Teratas	45,34	43,90	10,77	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	32,84	51,43	15,73	100,00
SMP ke atas	40,22	53,02	6,76	100,00
Kota Malang	37,67	52,47	9,87	100,00

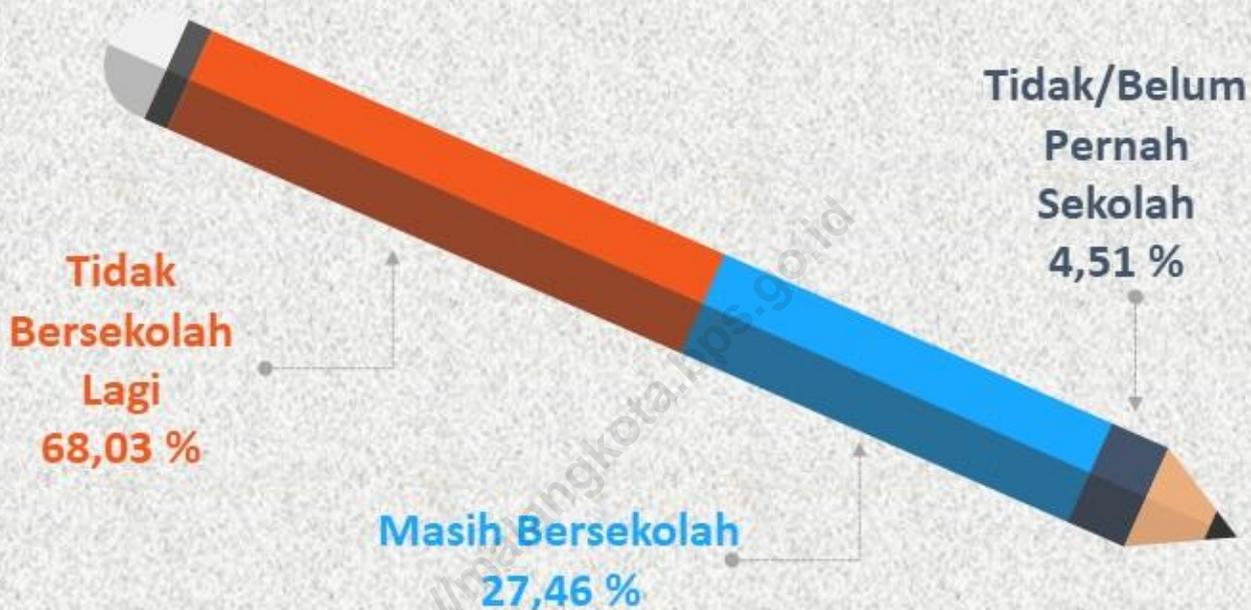
Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	50,22	47,93	1,85	100,00
Perempuan	38,31	56,57	5,13	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	35,86	61,16	2,99	100,00
40 Persen Tengah	45,19	50,55	4,26	100,00
20 Persen Teratas	56,49	40,60	2,90	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	27,86	67,26	4,88	100,00
SMP ke atas	47,85	48,96	3,19	100,00
Kota Malang	44,24	52,27	3,50	100,00

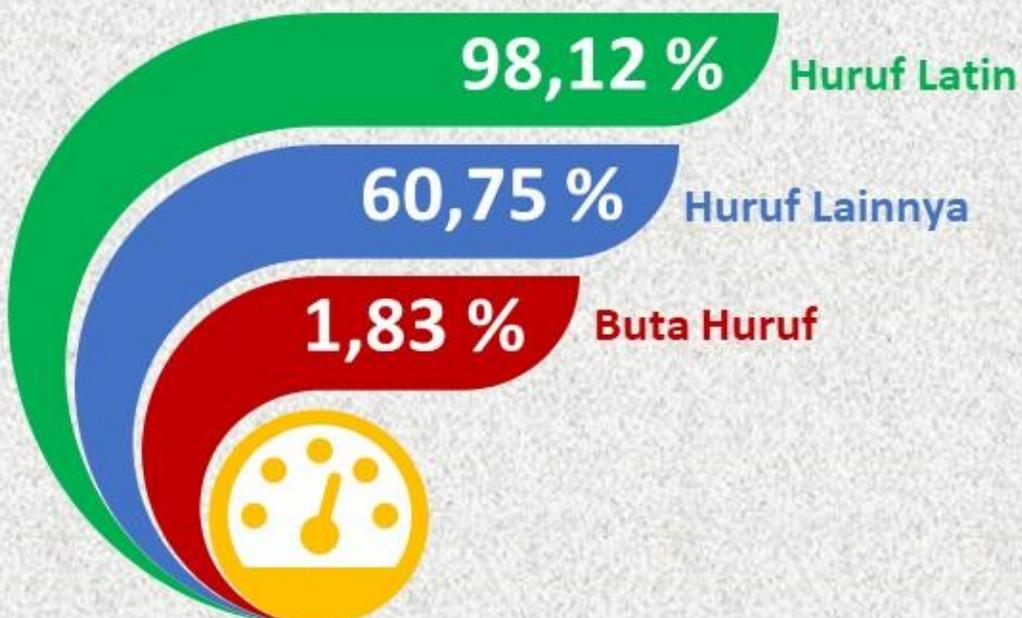
Tabel 2.5 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,51	98,33
Perempuan	98,51	98,67
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	98,93	98,79
40 Persen Tengah	98,55	98,59
20 Persen Teratas	97,62	97,86
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	98,35	98,48
SMP ke atas	98,60	98,52
Kota Malang	98,51	98,51

PENDUDUK USIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN



PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS



BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis	
	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,74	61,02
Perempuan	97,54	60,49
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	95,98	50,46
40 Persen Tengah	99,30	67,03
20 Persen Teratas	99,73	67,12
Kota Malang	98,12	60,75

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,03	8,10	5,43	15,19	67,24	100,00
Perempuan	4,98	8,12	3,79	14,32	68,79	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	6,64	9,47	5,13	5,61	73,16	100,00
40 Persen Tengah	3,86	8,40	4,34	15,78	67,63	100,00
20 Persen Teratas	1,73	4,92	4,11	30,34	58,90	100,00
Kota Malang	4,51	8,11	4,60	14,75	68,03	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	-	22,49	15,45	39,40	22,66	100,00
Perempuan	0,27	23,21	11,28	40,27	24,97	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	30,29	16,93	17,84	34,93	100,00
40 Persen Tengah	0,32	23,46	12,20	43,23	20,79	100,00
20 Persen Teratas	-	10,87	10,27	65,96	12,90	100,00
Kota Malang	0,14	22,85	13,38	39,83	23,81	100,00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke Atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	9,19	15,89	21,45	53,47	100,00
Perempuan	18,55	14,53	19,53	47,39	100,00
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	18,69	24,73	25,55	31,03	100,00
40 Persen Tengah	12,57	12,66	20,31	54,45	100,00
20 Persen Teratas	8,22	3,03	11,70	77,06	100,00
Kota Malang	13,97	15,20	20,47	50,37	100,00

2019

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

4

MENGGUNAKAN JAMINAN
KESEHATAN UNTUK BEROBAT JALAN

ANGKA KESAKITAN



12,36 %

53,45 %



23,13 %



93,08 %



BALITA YANG MEMPUNYAI
KARTU IMUNISASI

PENDUDUK 15 TAHUN KE
ATAS YANG MEROKOK

PERSENTASE BALITA MENURUT JENIS IMUNISASI

Imunisasi Lengkap

58,95

BCG

92,45

Hepatitis B

96,93

89,99

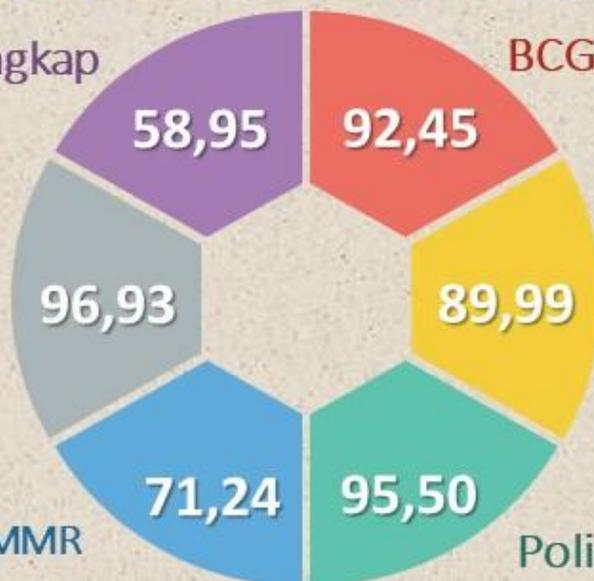
DPT

Campak/MMR

71,24

95,50

Polio



BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, & KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
- 2. Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
- 3. Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
- 4. Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
- 5. Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
- 6. Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
- 7. Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

Tabel 4.1 Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	12,81
Perempuan	11,92
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,60
40 Persen Tengah	11,53
20 Persen Teratas	15,53
Kota Malang	12,36

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	60,79	39,21	100,00
Perempuan	46,70	53,30	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	50,14	49,86	100,00
40 Persen Tengah	56,20	43,80	100,00
20 Persen Teratas	53,55	46,45	100,00
Kota Malang	53,45	46,55	100,00

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	27,14	68
40 Persen Tengah	23,76	78
20 Persen Teratas	14,77	89
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	22,25	80
SMP ke atas	23,49	73
Kota Malang	23,13	75

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	91,20	60,40
Perempuan	95,05	57,44
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	93,15	63,18
40 Persen Tengah	93,63	55,22
20 Persen Teratas	91,79	53,17
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	95,30	64,89
SMP ke atas	91,85	55,69
Kota Malang	93,08	58,95

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	93,11	93,23	96,08	68,89	97,35
Perempuan	91,76	86,59	94,88	73,71	96,49
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	92,81	87,05	94,46	73,72	96,18
40 Persen Tengah	91,98	93,49	96,72	70,58	98,42
20 Persen Teratas	92,26	92,26	96,34	64,93	96,34
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	88,03	88,09	92,31	75,83	95,96
SMP ke atas	94,89	91,03	97,25	68,71	97,46
Kota Malang	92,45	89,99	95,50	71,24	96,93

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	100,00	9
Perempuan	97,51	9
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	97,59	8
40 Persen Tengah	100,00	9
20 Persen Teratas	100,00	9
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	10
SMP ke atas	98,35	8
Kota Malang	98,92	9

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	4,25	95,75	-	100,00
Perempuan	25,34	74,66	-	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	6,15	93,85	-	100,00
40 Persen Tengah	9,70	90,30	-	100,00
20 Persen Teratas	-	100,00	-	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	0,00	100,00	-	100,00
SMP ke atas	6,71	93,29	-	100,00
Kota Malang	5,86	94,14	-	100,00

2019

PERUMAHAN

5

86,71%



Tempat Pembuangan Akhir Tinja, **TANGKI SEPTIK/ IPAL/ SPAL**

Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, **LISTRIK PLN**

100%



Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, **MILIK SENDIRI**

63,55%



Jenis Kloset yang digunakan, **LEHER ANGSA**

99,12%



32,92%



Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan **SUMUR BOR/POMPA** untuk Sumber AirMandi/Cuci/ Masak, dll

Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, **SENDIRI**

78,65%



Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan **LEDING** untuk Sumber Air Mandi/Cuci/Masak, dll

55,60%



BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	69,54	30,46	100,00
Perempuan	45,30	54,70	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	78,00	22,00	100,00
40 Persen Tengah	65,04	34,96	100,00
20 Persen Teratas	46,11	53,89	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	82,77	17,23	100,00
SMP ke atas	55,23	44,77	100,00
Kota Malang	63,55	36,45	100,00

*) Termasuk Bukan Milik Sendiri adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,79	16,21	100,00
Perempuan	62,99	37,01	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	89,22	10,78	100,00
40 Persen Tengah	80,33	19,67	100,00
20 Persen Teratas	65,02	34,98	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	91,51	8,49	100,00
SMP ke atas	73,08	26,92	100,00
Kota Malang	78,65	21,35	100,00

* Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	99,13	0,87	100,00
Perempuan	99,08	0,92	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	97,42	2,58	100,00
40 Persen Tengah	100,00	-	100,00
20 Persen Teratas	99,50	0,50	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	98,20	1,80	100,00
SMP ke atas	99,50	0,50	100,00
Kota Malang	99,12	0,88	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	86,19	13,81	100,00
Perempuan	88,28	11,72	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	81,36	18,64	100,00
40 Persen Tengah	86,12	13,88	100,00
20 Persen Teratas	92,99	7,01	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	78,29	21,71	100,00
SMP ke atas	90,28	9,72	100,00
Kota Malang	86,71	13,29	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	-	55,17	32,17	11,59	0,30	0,78	100,00
Perempuan	-	56,91	35,20	7,89	-	-	100,00
Kelompok Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	-	42,28	35,67	20,45	0,76	0,84	100,00
40 Persen Tengah	-	59,41	30,85	9,29	-	0,46	100,00
20 Persen Teratas	-	63,88	33,14	2,48	-	0,50	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	-	50,59	33,34	15,84	0,24	-	100,00
SMP ke atas	-	57,77	32,73	8,44	0,22	0,84	100,00
Kota Malang	-	55,60	32,92	10,67	0,22	0,59	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir



Mengakses Internet

73,94%

HP/Komputer/Nirkabel

75,23%

Rumah Tangga
Penerima
RASKIN/BPNT

3,39%

Rumah Tangga
Penerima
PIP

4,94%

10,64%



Rumah Tangga
Penerima
JAMINAN PENSIUN

4,63%



Rumah Tangga
Mempunyai
KPS/KKS

4,00%



Rumah Tangga Penerima
PKH

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan

- di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.
6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
 7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
 8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	88,68	75,66
Perempuan	83,49	72,28
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	77,67	60,52
40 Persen Tengah	89,32	78,40
20 Persen Teratas	95,66	90,93
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	71,43	50,53
SMP ke atas	95,55	89,17
Kota Malang	86,04	73,94

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima, 2019

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga Penerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	3,39
Program Indonesia Pintar (PIP)	4,94
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	4,63
Program Keluarga Harapan (PKH)	4,00

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua*	10,64
Asuransi/PHK**	9,81

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK.

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2019

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	69,35
Aset Transportasi**	80,85

* Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

2019

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

7



Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Pengeluaran

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Menurut Komoditas

Komoditas Makanan

616.123

Komoditas Bukan Makanan

992.783

Total Makanan dan Non Makanan

1.608.906

BAB VII

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	48.000	53.816	43.320	49.392
2. Umbi-umbian	5.119	6.592	6.969	6.079
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	21.390	36.080	52.821	33.559
4. Daging	17.442	35.851	53.575	32.040
5. Telur dan susu	29.094	48.082	46.669	40.211
6. Sayur-sayuran	31.087	35.800	36.493	34.055
7. Kacang-kacangan	21.998	19.430	15.111	19.592
8. Buah-buahan	17.453	36.043	53.707	32.148
9. Minyak dan kelapa	10.549	13.882	13.143	12.402
10. Bahan minuman	14.474	17.876	17.564	16.454
11. Bumbu-bumbuan	8.324	11.896	10.949	10.279
12. Konsumsi lainnya	7.720	10.608	9.819	9.296
13. Makanan dan minuman jadi	133.497	291.976	469.596	264.181
14. Rokok dan tembakau	47.089	69.219	49.527	56.435
Jumlah Makanan	413.237	687.153	879.263	616.123
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	199.191	475.828	1.051.260	480.413
16. Aneka barang dan jasa	84.232	273.837	844.831	312.317
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	17.009	45.729	112.124	47.537
18. Barang tahan lama	17.424	59.039	249.618	80.542
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	19.285	48.294	125.512	52.152
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	3.265	10.709	71.124	19.823
Jumlah Bukan Makanan	340.406	913.437	2.454.468	992.783
Jumlah Pengeluaran Kota Malang	753.643	1.600.590	3.333.732	1.608.906

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	618,70	597,09	480,37	582,37
2. Umbi-umbian	26,28	28,99	23,93	26,89
3. Ikan/udang/cumi/kerang	24,21	31,82	38,98	30,21
4. Daging	44,88	73,65	96,89	66,80
5. Telur dan susu	60,87	71,66	84,91	70,00
6. Sayur-sayuran	32,92	35,27	33,53	33,98
7. Kacang-kacangan	88,26	79,39	60,41	79,14
8. Buah-buahan	33,52	50,26	61,72	45,86
9. Minyak dan kelapa	228,60	306,52	290,65	272,21
10. Bahan minuman	89,25	89,90	80,81	87,82
11. Bumbu-bumbuan	10,25	11,45	9,65	10,61
12. Konsumsi lainnya	40,72	49,75	48,68	45,93
13. Makanan dan minuman jadi	396,57	606,23	867,17	574,65
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Kota Malang	1.695,04	2.031,97	2.177,73	1.926,48

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	14,57	14,07	11,35	13,73
2. Umbi-umbian	0,35	0,37	0,40	0,37
3. Ikan/udang/cumi/kerang	4,03	5,40	6,72	5,12
4. Daging	2,90	4,85	6,33	4,37
5. Telur dan susu	3,70	4,32	5,04	4,22
6. Sayur-sayuran	1,83	1,96	1,83	1,88
7. Kacang-kacangan	8,80	7,99	6,23	7,96
8. Buah-buahan	0,34	0,53	0,70	0,49
9. Minyak dan kelapa	0,11	0,22	0,15	0,17
10. Bahan minuman	0,81	0,80	0,71	0,79
11. Bumbu-bumbuan	0,48	0,53	0,45	0,49
12. Konsumsi lainnya	0,79	0,99	0,92	0,89
13. Makanan dan minuman jadi	10,44	20,40	33,67	19,07
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Kota Malang	49,17	62,45	74,51	59,55

2019

LANSIA KOTA MALANG

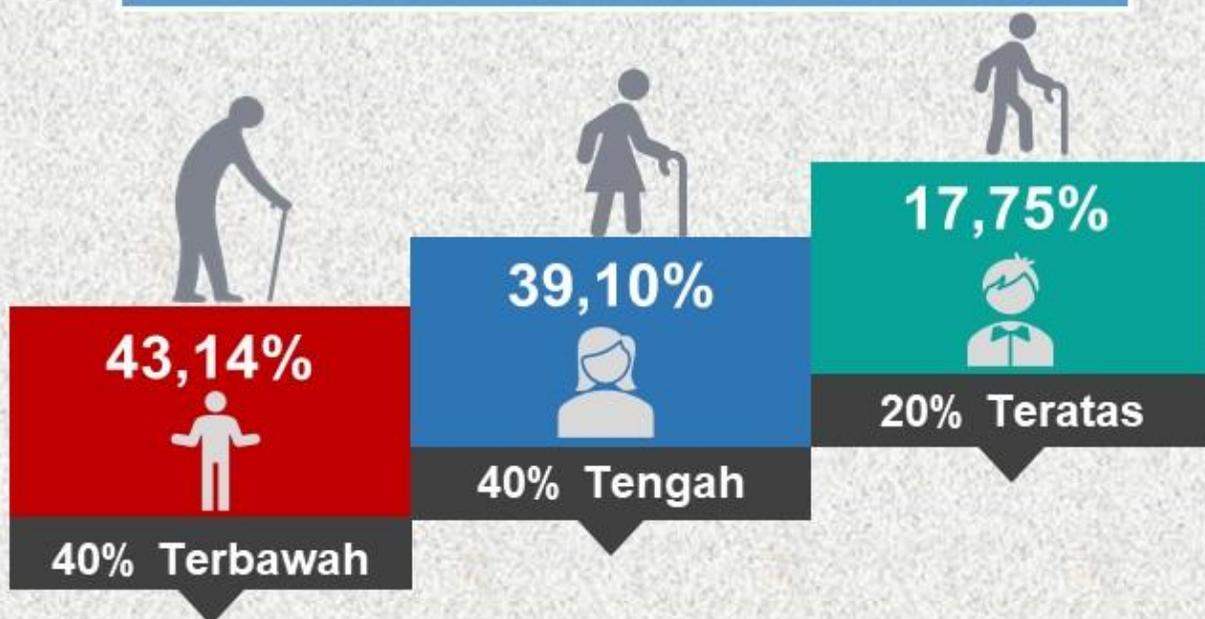
8

Jumlah Lansia Laki-Laki sebesar 34.765 jiwa.

Jumlah Lansia Perempuan sebesar 42.546 jiwa.



Persentase Lansia Menurut Kelompok Pegeluaran



BAB VIII

LANSIA KOTA MALANG

Orang lanjut usia adalah sebutan bagi mereka yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Bab I Pasal I, yang dimaksud dengan lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Lanjut Usia Potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan jasa. Lanjut Usia Tidak Potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain. Proses penuaan berarti menurunnya daya tahan fisik, menurut Kartari (1993) lanjut usia disebabkan oleh meningkatnya usia, sehingga terjadi perubahan struktur dan fungsi sel, jaringan serta sistem organ.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lanjut usia meliputi:

- Usia pertengahan (middle age), ialah kelompok usia 45 sampai 59 tahun.
- Lanjut Usia (elderly) = antara 60-74 tahun.
- Lanjut Usia tua (old) = antara 75-90 tahun.
- Usia sangat tua (very old) = diatas 90 tahun.

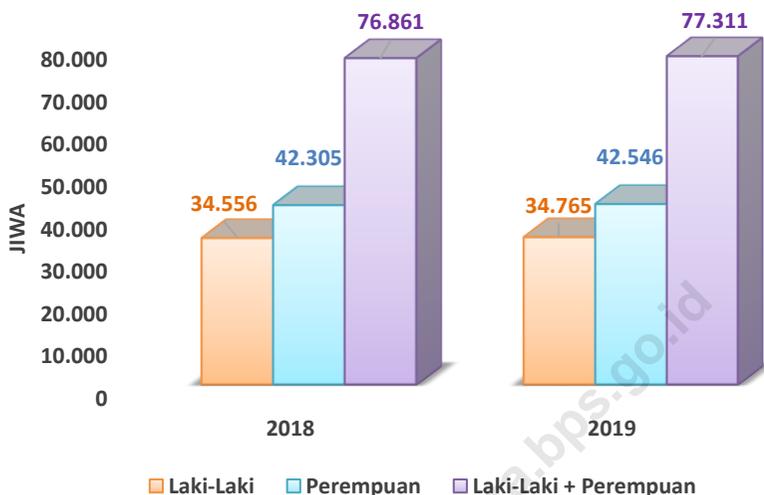
Menurut Dra. Ny. Jos Masdani (Psikolog UI), mengatakan: "Lanjut usia merupakan kelanjutan dari usia dewasa. Kedewasaan dapat dibagi menjadi empat bagian. Pertama = fase iuventus, antara 25 dan 40 tahun. Kedua = fase vertilitas, antara 40 dan 50 tahun. Ketiga = fase prasenium, antara 55 dan 65 tahun. Keempat = fase senium, antara 65 tahun hingga tutup usia." Di dalam Bab 8 ini, lanjut usia (lansia) yang dibahas adalah lanjut usia (lansia) yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.

8.1 Populasi Lansia di Kota Malang

Jumlah penduduk di Kota Malang pada Tahun 2019 menurut proyeksi penduduk BPS adalah sebanyak 870.682 jiwa, naik sekitar 0,53% dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Malang Tahun 2018 yaitu 866.118 jiwa. Pada Tahun 2019, jumlah penduduk Kota Malang yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) adalah sebanyak 77.311 jiwa atau sekitar 8,88% dari total penduduk. Sedangkan jumlah penduduk Kota Malang yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) pada Tahun 2018 adalah sebanyak 76.861 jiwa atau sekitar 8,87% dari total penduduk. Dari data di atas terlihat bahwa jumlah lansia di Kota Malang selama 2 tahun terakhir (2018-2019) naik sekitar 450 jiwa.

Gambar 8.1 dibawah menunjukkan bahwa penduduk penduduk Kota Malang yang berumur 60 tahun ke atas (lansia) perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, padahal pada saat balita (usia 0-4 tahun) jumlah penduduk laki-laki lebih banyak

dibandingkan perempuan. Hal ini terjadi karena usia harapan hidup perempuan lebih panjang dibandingkan usia harapan hidup laki-laki.



Gambar 8.1 Jumlah Lansia di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2018-2019

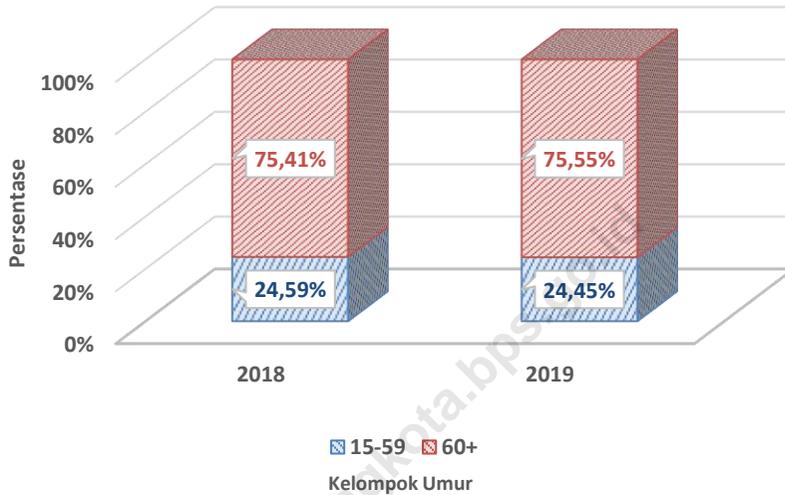
8.2 Buta Huruf Lansia di Kota Malang

Kasus buta huruf di kalangan lansia di Kota Malang merupakan hal yang sangat menarik untuk dibahas. Data Susenas Tahun 2019 menunjukkan bahwa persentase penduduk di Kota Malang usia 15 tahun ke atas yang tidak mempunyai kemampuan membaca dan menulis (buta huruf) adalah sebanyak 1,83%, naik 0,26% bila dibandingkan dengan Tahun 2018 yaitu sebanyak 1,57%.

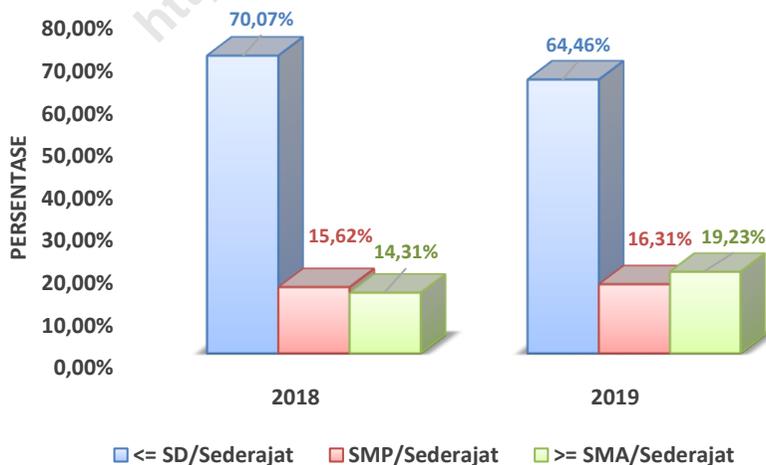
Hasil Susenas 2 tahun terakhir (Gambar 8.2 di bawah) menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf di Kota Malang banyak disumbang oleh kelompok lansia (60 tahun ke atas). Gambar 8.2 menggambarkan data hasil Susenas 2019 menunjukkan dari penduduk 15 tahun ke atas yang buta huruf, sebanyak 75,55% adalah penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia). Sedangkan data hasil Susenas 2018 menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda, yaitu 75,41%. Dari data Susenas selama 2 tahun terakhir tersebut semakin jelas menunjukkan bahwa penduduk usia 60 tahun ke atas di Kota Malang merupakan penyumbang paling besar (bahkan lebih dari 75%) kasus buta huruf penduduk usia 15 tahun ke atas.

Dari banyaknya kasus buta huruf lansia di Kota Malang, menimbulkan pertanyaan “apa penyebabnya sehingga lansia mengalami buta huruf?”. Hal yang paling menjadi pemikiran pertama adalah pendidikan. Data Susenas 2 tahun terakhir (Gambar 8.3 dibawah) lagi-lagi menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 60%) penduduk usia

60 tahun ke atas (lansia) di Kota Malang adalah lulusan SD ke bawah. Pendidikan terakhir tentu sangat berpengaruh terhadap kemampuan baca dan tulis dari lansia tersebut. Dengan mengetahui data ini, tentu Pemerintah Kota Malang bisa dengan tepat menentukan bagaimana arah kebijakan yang akan dilakukan terhadap penanganan kasus buta huruf di Kota Malang.



Gambar 8.2 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Buta Huruf di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2018-2019

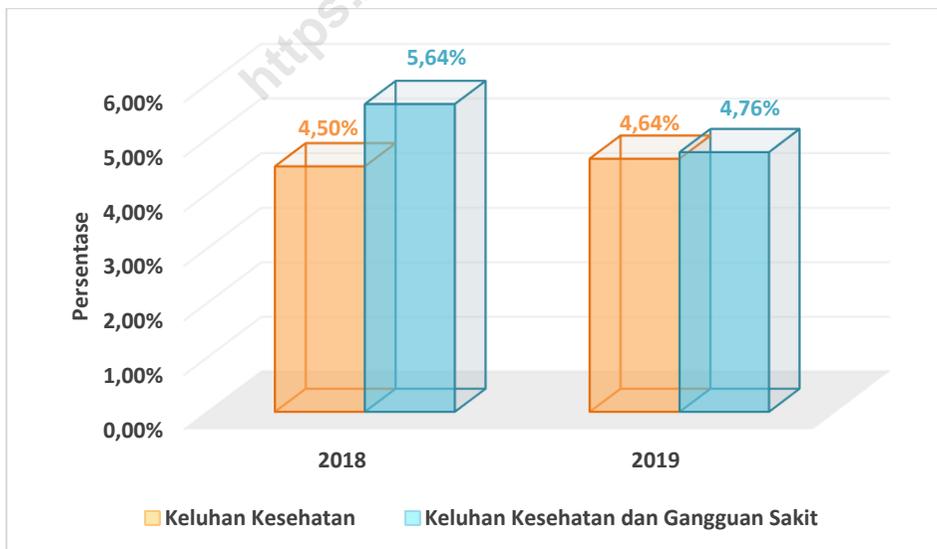


Gambar 8.3 Persentase Penduduk 60 Tahun ke Atas (Lansia) di Kota Malang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018-2019

8.3 Kesehatan Lansia di Kota Malang

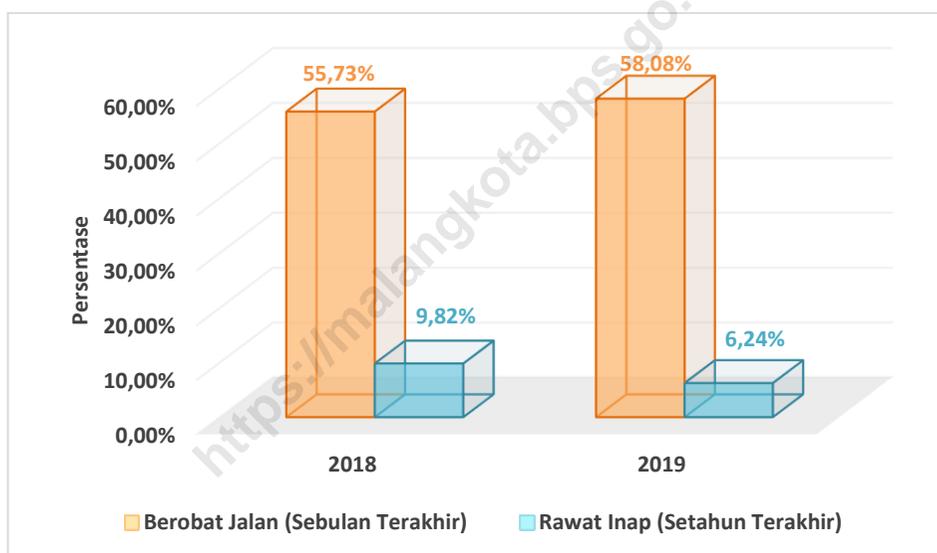
Lansia merupakan salah satu kelompok atau populasi berisiko (population at risk) yang semakin meningkat jumlahnya. Stanhope dan Lancaster (2016) mengatakan lansia sebagai populasi berisiko ini memiliki tiga karakteristik risiko kesehatan yaitu, risiko biologi termasuk risiko terkait usia, risiko sosial dan lingkungan serta risiko perilaku atau gaya hidup. Stanhope dan Lancaster (2016) mengungkapkan bahwa risiko biologi termasuk risiko terkait usia pada lanjut usia yaitu terjadinya berbagai penurunan fungsi biologi akibat proses menua. Risiko sosial dan lingkungan pada lanjut usia yaitu adanya lingkungan yang memicu stres. Aspek ekonomi pada lansia yaitu penurunan pendapatan akibat pensiun. Risiko perilaku atau gaya hidup seperti pola kebiasaan kurangnya aktivitas fisik dan konsumsi makanan yang tidak sehat dapat memicu terjadinya penyakit dan kematian.

Lansia identik dengan berbagai penurunan status kesehatan terutama status kesehatan fisik. Berbagai teori tentang proses menua menunjukkan hal yang sama. Status kesehatan lansia yang menurun seiring dengan bertambahnya usia akan memengaruhi kualitas hidup lansia. Bertambahnya usia akan diiringi dengan timbulnya berbagai penyakit, penurunan fungsi tubuh, keseimbangan tubuh dan risiko jatuh. Menurunnya status kesehatan lansia ini berlawanan dengan keinginan para lansia agar tetap sehat, mandiri dan dapat beraktivitas seperti biasa misalnya mandi, berpakaian, berpindah secara mandiri. Ketidaksiharian kondisi lansia dengan harapan mereka ini bahkan dapat menyebabkan lansia mengalami depresi.



Gambar 8.4 Persentase Penduduk 60 Tahun ke Atas (Lansia) di Kota Malang yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2018-2019

Hasil Susenas 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan mengalami kenaikan. Tahun 2018 penduduk lansia yang mengalami keluhan kesehatan sebanyak 4,50%, naik menjadi 4,64% pada Tahun 2019. Sedangkan penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit mengalami penurunan. Susenas Tahun 2018 mencatat penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit sebanyak 5,64%, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2019 menjadi 4,76%. Dapat ditarik kesimpulan dari data di atas bahwa menurunnya persentase mencatat penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah pelayanan kesehatan yang bagus dan sarana kesehatan (terutama untuk lansia) yang lebih memadai dibandingkan tahun sebelumnya.

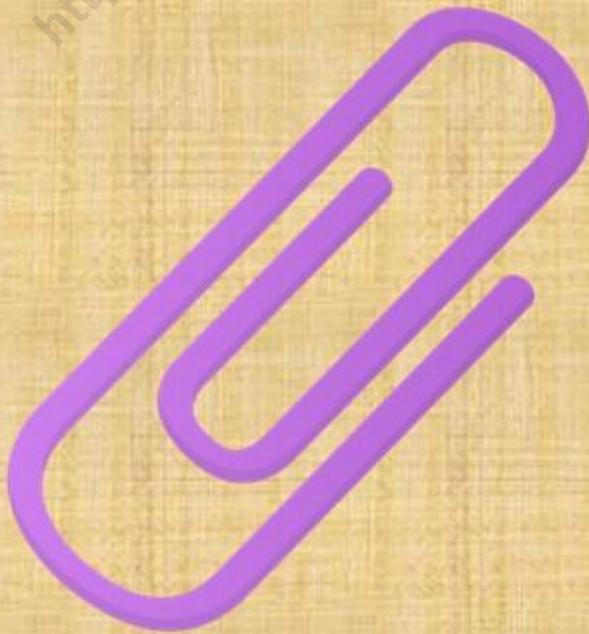


Gambar 8.5 Persentase Penduduk 60 Tahun ke Atas (Lansia) di Kota Malang yang Berobat Jalan Sebulan Terakhir dan Rawat Inap Setahun Terakhir, 2018-2019

Hasil Susenas Tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang pernah dirawat inap setahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini juga bisa dijadikan tolok ukur bahwa pelayanan dan sarana kesehatan (terutama untuk lansia) sudah lebih baik. Penurunan persentase penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang pernah dirawat inap setahun terakhir kemungkinan juga bisa menjadi salah satu penyebab naiknya persentase penduduk usia 60 tahun ke atas (lansia) yang berobat jalan sebulan terakhir, karena dengan kondisi kesehatan yang sudah cukup baik tidak diperlukan rawat inap dan berubah menjadi berobat jalan (kontrol, dll).



LAMPIRAN
**ESTIMASI SAMPLING ERROR/
RELATIVE STANDARD ERROR**



Tabel 1 RSE Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	8,05	7,64	5,38
10 -19	7,47	7,16	5,00
20 -29	9,55	7,64	7,37
30 - 39	8,20	6,57	5,68
40 - 49	7,87	6,54	6,10
50 - 59	8,40	7,88	6,53
60 +	9,97	9,11	7,70
Kota Malang	-	-	-

Tabel 2 RSE Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,51	2,04	12,43
Perempuan	6,56	1,79	11,80
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,46	2,42	14,27
40 Persen Tengah	8,34	2,26	16,84
20 Persen Teratas	14,42	2,40	27,81
Kota Malang	4,86	1,44	10,39

Tabel 3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,73	3,65	14,10
Perempuan	5,65	3,70	7,90
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	4,89	2,75	10,55
40 Persen Tengah	6,84	5,20	12,54
20 Persen Teratas	6,36	5,73	13,56
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	6,80	5,03	9,77
SMP ke atas	5,72	3,93	11,28
Kota Malang	4,20	3,00	7,62

Tabel 4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,64	5,87	27,41
Perempuan	7,15	4,75	17,21
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	6,60	3,93	22,09
40 Persen Tengah	8,97	7,95	22,30
20 Persen Teratas	7,01	9,10	39,52
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	9,55	4,51	28,34
SMP ke atas	5,60	5,19	17,02
Kota Malang	5,38	4,44	14,15

Tabel 5 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,55	0,63
Perempuan	0,57	0,55
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,51	0,57
40 Persen Tengah	0,89	0,96
20 Persen Teratas	1,05	1,07
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,63	0,63
SMP ke atas	0,71	0,78
Kota Malang	0,54	0,58

Tabel 6 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis	
	Huruf Latin	Huruf Latin
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,50	6,33
Perempuan	0,78	5,39
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,52	9,96
40 Persen Tengah	0,27	5,56
20 Persen Teratas	0,28	6,95
Kota Malang	0,60	5,61

Tabel 7 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	15,63	11,17	11,45	12,85	2,64
Perempuan	17,91	9,79	16,58	13,01	2,63
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	20,98	8,90	15,54	13,50	2,39
40 Persen Tengah	15,63	11,63	15,89	15,56	3,24
20 Persen Teratas	33,69	19,55	25,79	11,47	5,84
Kota Malang	13,74	6,79	10,28	11,01	2,21

Tabel 8 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	-	12,05	11,59	10,81	11,92
Perempuan	99,73	11,41	16,77	10,55	13,13
Kelompok Pengeluaran					
40PersenTerbawah	-	8,42	14,37	13,68	10,45
40PersenTengah	99,50	14,08	16,30	11,45	14,50
20PersenTeratas	-	21,24	27,28	9,66	41,91
Kota Malang	99,29	8,37	10,40	8,78	9,61

Tabel 9 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,77	10,37	6,92	4,45
Perempuan	7,62	10,19	6,67	4,60
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	10,42	9,65	7,59	7,24
40 Persen Tengah	9,05	11,30	8,16	4,21
20 Persen Teratas	20,94	29,41	11,19	2,85
Kota Malang	7,75	9,06	5,10	4,11

Tabel 10 RSE Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,10
Perempuan	11,75
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15,06
40 Persen Tengah	13,01
20 Persen Teratas	16,37
Kota Malang	10,06

Tabel 11 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,08
Perempuan	9,94
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	11,49
40 Persen Tengah	15,86
20 Persen Teratas	17,13
Kota Malang	9,28

Tabel 12 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,99	5,64
40 Persen Tengah	8,92	7,25
20 Persen Teratas	14,74	9,23
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	7,94	8,54
SMP ke atas	7,19	5,24
Kota Malang	6,09	4,64

Tabel 13 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,54	9,91
Perempuan	3,60	10,06
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,09	9,83
40 Persen Tengah	4,94	13,03
20 Persen Teratas	6,57	16,95
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,86	10,79
SMP ke atas	4,26	8,64
Kota Malang	2,90	7,77

Tabel 14 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,09	3,07	2,09	7,47	1,61
Perempuan	4,19	5,33	3,48	6,39	2,52
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	3,95	4,99	3,58	6,97	2,53
40 Persen Tengah	4,47	4,17	2,41	9,81	1,60
20 Persen Teratas	6,16	6,16	3,88	11,88	3,88
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	5,53	5,60	4,58	7,84	2,45
SMP ke atas	2,37	3,13	1,64	6,26	1,51
Kota Malang	2,86	3,21	2,41	5,12	1,53

Tabel 15 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	-	10,62
Perempuan	2,58	16,48
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,40	16,74
40 Persen Tengah	-	16,36
20 Persen Teratas	-	20,71
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	-	10,61
SMP ke atas	1,69	14,10
Kota Malang	1,05	10,35

Tabel 16

RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	58,15	2,58	-
Perempuan	83,55	28,36	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	73,25	4,80	-
40 Persen Tengah	67,92	7,30	-
20 Persen Teratas	-	-	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	-	-	-
SMP ke atas	49,80	3,58	-
Kota Malang	50,00	3,11	-

Tabel 17 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	4,88	11,14
Perempuan	12,35	10,22
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,74	20,36
40 Persen Tengah	6,80	12,66
20 Persen Teratas	11,51	9,85
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	4,24	20,36
SMP ke atas	7,84	9,67
Kota Malang	5,77	10,06

Tabel 18 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,18	16,46
Perempuan	10,39	17,69
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,52	29,13
40 Persen Tengah	5,15	21,05
20 Persen Teratas	8,73	16,22
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,02	32,57
SMP ke atas	5,72	15,52
Kota Malang	4,21	15,50

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 19 RSE Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,39	44,74
Perempuan	0,67	71,79
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,27	48,22
40 Persen Tengah	-	-
20 Persen Teratas	0,50	99,19
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,15	62,65
SMP ke atas	0,29	58,12
Kota Malang	0,40	44,94

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 20 RSE Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,25	20,26
Perempuan	4,02	30,26
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,00	21,80
40 Persen Tengah	4,03	25,01
20 Persen Teratas	2,58	34,25
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5,90	21,29
SMP ke atas	2,60	24,16
Kota Malang	3,14	20,52

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 21 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/Isi ulang	Leding	Sumur bor/Pompa	Sumur/Mata air terlindung	Sumur/Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	-	8,05	12,62	25,61	74,32	77,37
Perempuan	-	9,42	14,65	28,54	-	-
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	12,67	14,24	24,08	74,73	98,30
40 Persen Tengah	-	8,42	15,05	29,29	-	98,19
20 Persen Teratas	-	8,75	16,75	49,56	-	99,19
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	-	10,41	14,74	25,36	99,47	-
SMP ke atas	-	7,98	13,66	27,13	99,41	78,87
Kota Malang	-	7,45	11,66	24,57	74,48	78,11

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 22

RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,45	2,32
Perempuan	1,80	2,45
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,48	3,92
40 Persen Tengah	1,70	2,12
20 Persen Teratas	0,84	1,38
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	3,36	4,57
SMP ke atas	0,63	1,32
Kota Malang	1,38	2,12

Tabel 23 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga Penerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	23,22
Program Indonesia Pintar (PIP)	20,31
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	22,00
Program Keluarga Harapan (PKH)	25,02

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 24 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua*	14,67
Asuransi/PHK**	17,62

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK.

Tabel 25 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2019

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	4,57
Aset Transportasi**	2,78

* Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 26 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	0,23	0,27	0,56	0,19
2. Umbi-umbian	1,16	0,91	1,17	0,72
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	0,76	0,84	0,84	0,64
4. Daging	0,81	0,71	0,96	0,67
5. Telur dan susu	0,66	0,97	0,94	0,59
6. Sayur-sayuran	0,40	0,41	0,84	0,33
7. Kacang-kacangan	0,63	0,69	0,92	0,49
8. Buah-buahan	0,72	0,57	0,83	0,59
9. Minyak dan kelapa	0,57	0,56	0,80	0,43
10. Bahan minuman	0,51	0,58	0,87	0,38
11. Bumbu-bumbuan	0,47	0,63	0,64	0,45
12. Konsumsi lainnya	1,01	0,58	1,05	0,55
13. Makanan dan minuman jadi	0,47	0,43	0,73	0,52
14. Rokok dan tembakau	0,96	1,24	1,69	0,81
Jumlah Makanan	0,28	0,21	0,38	0,28
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	0,48	0,43	0,70	0,70
16. Aneka barang dan jasa	0,52	0,49	0,54	0,81
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	0,89	0,89	1,15	0,99
18. Barang tahan lama	2,45	1,70	2,41	1,77
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	0,64	0,58	1,25	0,99
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	3,94	3,41	2,78	2,37
Jumlah Bukan Makanan	0,40	0,29	0,33	0,68
Jumlah Pengeluaran Kota Malang	0,22	0,14	0,27	0,49

Tabel 27 RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,26	2,82	5,49	2,12
2. Umbi-umbian	11,84	13,19	17,79	8,82
3. Ikan/udang/cumi/kerang	7,59	8,30	8,66	5,58
4. Daging	7,68	6,10	8,46	5,39
5. Telur dan susu	7,36	7,40	9,69	5,30
6. Sayur-sayuran	4,18	4,70	8,30	3,34
7. Kacang-kacangan	6,04	6,79	9,70	4,85
8. Buah-buahan	7,09	5,40	7,43	4,84
9. Minyak dan kelapa	6,05	7,05	7,22	4,72
10. Bahan minuman	5,21	6,16	6,97	4,31
11. Bumbu-bumbuan	10,53	9,90	11,92	7,63
12. Konsumsi lainnya	9,87	5,37	11,22	5,52
13. Makanan dan minuman jadi	4,51	5,13	7,58	4,54
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Kota Malang	2,10	2,48	2,60	1,79

Tabel 28

RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut
Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran
(Gram), 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,28	2,83	5,51	2,13
2. Umbi-umbian	10,91	8,95	11,93	6,95
3. Ikan/udang/cumi/kerang	7,41	8,73	8,48	5,80
4. Daging	7,59	6,14	8,68	5,47
5. Telur dan susu	7,05	6,32	9,63	4,80
6. Sayur-sayuran	4,40	4,85	8,48	3,45
7. Kacang-kacangan	6,21	6,74	9,27	4,82
8. Buah-buahan	5,71	5,04	7,17	4,53
9. Minyak dan kelapa	14,33	14,65	22,75	11,84
10. Bahan minuman	6,60	7,64	10,50	4,86
11. Bumbu-bumbuan	8,00	8,70	10,34	6,23
12. Konsumsi lainnya	9,75	5,65	10,94	5,38
13. Makanan dan minuman jadi	5,55	6,49	8,99	5,94
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Kota Malang	2,08	2,25	3,37	1,99

DATA

<https://malangkota.bps.go.id>

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**
Jl. Janti Barat No. 47